



PUSAT REHABILITASI MENTAL REMAJA DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Surabaya merupakan kota metropolitan terbesar yang memiliki jumlah penduduk remaja (15-24 tahun) lebih banyak dan lebih mendominasi. Dari data yang ada, tidak dapat dipungkiri bahwa remaja di Surabaya pernah mengalami bullying dan juga kekerasan. Surabaya belum memiliki fasilitas kesehatan mental yang dikhususkan untuk remaja yang dapat juga dimanfaatkan untuk mengedukasi, melindungi & melayani terkait kesehatan mental remaja di Surabaya.

Surabaya membutuhkan fasilitas bagi para penderita gangguan mental yang di khususkan untuk remaja dengan mempertimbangkan keamanan & kenyamanan pasien, baik dari fisik maupun psikologis yang kemudian diupayakan untuk proses penyembuhan.



ISU

SURABAYA MEMBUHUKAN FASILITAS BAGI PARA PENDERITA GANGGUAN MENTAL YANG DI KHUSUSKAN UNTUK REMAJA DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KEAMANAN & KENYAMANAN PASIEN, BAIK DARI FISIK MAUPUN PSIKOLOGIS YANG KEMUDIAN DIUPAYAKAN UNTUK PROSES PENYEMBUHAN.

TEMA

THERAPEUTIC HEALING SPACE

THERAPEUTIC, TINDAKAN ATAU METODE YANG BERTUJUAN UNTUK MENYEMBUHKAN DENGAN METODE MEDIS & PSIKOLOGIS. HEALING SPACE MERUJUK PADA LINGKUNGAN/RUANG YANG DI DESAIN KHUSUS UNTUK MEMFASILITASI PROSES PENYEMBUHAN, BAIK SECARA FISIK, MENTAL, EMOSIONAL, MAUPUN SPIRITUAL.

TUJUAN

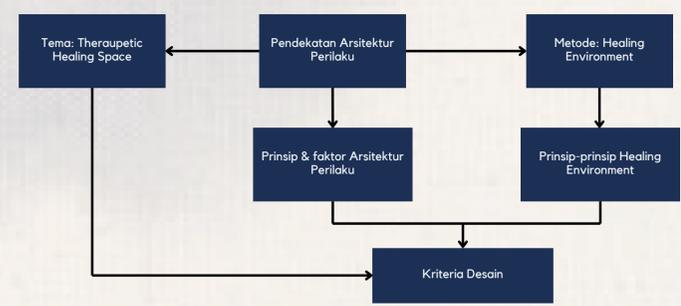
- MERANCANG LAYANAN FASILITAS REHABILITASI MENTAL UNTUK REMAJA
- MENCIPTAKAN LAYANAN KESEHATAN MENTAL YANG MEMADAI
- MENGHADIRKAN PUSAT REHABILITASI YANG RESPONSIF

PENDEKATAN "ARSITEKTUR PERILAKU"



- Hygiene and Clean Air
- Healthy Lighting
- Connection to Nature
- Colour Scheme
- Comfortable Shapes

- Changeable Layout & Social Support
- Natural Material
- Accesible Environment
- Nourishing all the senses



METODE

HEALING ENVIRONMENT

KONSEP TATANAN TAPAK

- Pembagian tatanan tapak mengambil dari salah satu prinsip arsitektur perilaku yakni zoning, area publik & semi publik difungsikan sebagai barrier supaya area privat tidak terlihat dari luar.
- kemudian terjadi pembagian grid pada tapak untuk memudahkan proses peletakan massa bangunan

- Penambahan massa yang digunakan sebagai area konsultasi/pemeriksaan dengan bentuk massa seperti huruf U yang memberikan kesan melindungi/terlindungi

- Penambahan Massa rawat inap dengan pola sebagai barrier untuk area healing garden
- Terjadi push massing
- Pada massa pemeriksaan/konsultasi terjadi push massing untuk memberikan kesan mempertegas area yang dilindungi

- Penambahan Massa rumah servis yang berdekatan dengan pintu keluar untuk mempermudah aksesibilitas

Keterangan:

- Pola tatanan massa berfokus pada keamanan dan kenyamanan pasien dengan menjadikan beberapa massa memiliki pola yang memiliki kesan penjagaan agar tetap mudah untuk dipantau
- Untuk fasilitas parkir diletakkan pada bagian depan agar tidak mengakses dan tidak mengganggu pasien yang sedang terapi

SITEPLAN



TAMPAK SITE



TAMAN INDOOR



R. PEMERIKSAAN INDIVIDU



AROMATHERAPI GARDEN